

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL
SOCIAL GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN *TAX AVOIDANCE*
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

(Studi Empiris : Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2021-2023)

SKRIPSI



ADHE LARASATI SYAFARI

NIM: 105731107721

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

(Studi Empiris : Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ADHE LARASATI SYAFARI
NIM:105731107721

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”.

(Q.S Yasin: 40)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunia-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil ‘alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua, saudara, teman-teman yang telah memberikan dukungan positif berupa motivasi maupun financial.

PESAN DAN KESAN

Jangan pernah berhenti belajar dan berusaha, karena setiap tantangan adalah kesempatan untuk tumbuh dan berkembang.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Environmental Social Governance* (ESG) Terhadap Nilai perusahaan Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris : Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Nama Mahasiswa : Adhe Larasati Syafari

NIM : 105731107721

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Andi Arman, SE., M.Si. Ak. CA
NIDN : 0906126701

Pembimbing II

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NIDN : 0903038803

Mengetahui

Dekan

Dr. Edy Jusriadi, S.E., M.M
NBM : 103 8166

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 128 6844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Adhe Larasati Syafari, NIM : 105731107721 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y/66201/091004/2025 Tanggal 03 Rabiul Awal 1447 H/26 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Rabiul Awal 1447 H
26 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
2. Saida Said, SE., M.Si
3. Amran, SE., M.Ak., Ak., CA
4. Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak., Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. Edi Jusriadi S.E., M.M
NBM : 103-8166



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Adhe Larasati Syafari
Stambuk : 105731107721
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Environmental Social Governance* (ESG) Terhadap Nilai perusahaan Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris : Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 Agustus 2025


Yang Membuat Pernyataan,


• Larasati Syafari
NIM: 105731107721

Diketahui Oleh:


Dekan
Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM : 103 8166

Ketua Program Studi


Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhe Larasati Syafari
NIM : 105731107721
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Pengungkapan Environmental Social Governance (ESG) Terhadap Nilai perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris : Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Larasati Syafari
NIM: 105731107721

ABSTRAK

ADHE LARASATI SYAFARI. 2025. Pengaruh Pengungkapan *Environmental Social Governance* (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris : Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023) Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Andi Arman dan Mira.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Environmental Social Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan, serta peran *tax avoidance* sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023. Variabel ESG diukur menggunakan standar Global Reporting Initiative (GRI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel melalui software EViews 12. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 15 perusahaan selama tiga tahun pengamatan dengan total 26 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ESG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih memberikan respon positif terhadap komitmen keberlanjutan yang tercermin dalam praktik ESG. Selain itu, *tax avoidance* tidak mampu memoderasi hubungan antara ESG terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi keberlanjutan yang konsisten lebih relevan dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, tanpa dipengaruhi oleh strategi penghindaran pajak.

Kata kunci : *Environmental Social Governance*, Nilai Perusahaan, *Tax Avoidance*

ABSTRACT

ADHE LARASATI SYAFARI. 2025. *The Influence of Environmental Social Governance and Good Corporate Governance on Company Value (Empirical Study on Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023)*. Thesis. Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Andi Arman and Mira.

The purpose of this study is to analyze the effect of Environmental Social Governance (ESG) on firm value, as well as the role of tax avoidance as a moderating variable in this relationship in manufacturing companies in the automotive and components subsector listed on the Indonesia Stock Exchange during the years 2021–2023. The ESG variable is measured using the Global Reporting Initiative (GRI) standards. This study uses a quantitative approach with panel data regression analysis method through the EViews 12 software. The research sample was determined using a purposive sampling technique, resulting in 15 companies over a three-year observation period with a total of 26 observations. The results show that the ESG variable has a significant effect on firm value. This finding indicates that investors are more responsive to sustainability commitments reflected in ESG practices. In addition, tax avoidance is not able to moderate the relationship between ESG and firm value, and thus does not strengthen or weaken the influence of ESG on firm value. This finding indicates that consistent sustainability strategies are more relevant in shaping market perceptions of firm value, without being influenced by tax avoidance strategies.

Keywords: Environmental Social Governance, Firm Value, Tax Avoidance

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Environmental Social Governance* (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris : Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Syafari dan Ibu Suhartini, S.E., M.M yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan kepada saudariku tercinta Dhea Sania Syafari yang senantiasa mendukung dan memberikan perhatian kepada penulis selama proses penyelesaian studi ini. Dan untuk Arshaka Yafidzan Elhazmi, semangat baru untuk penulis dalam menyelesaikan studi ini dan melanjutkan hidup untuk memikirkan masa depan yang lebih layak untuk keponakan penulis. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Teman-teman BPH Pikom IMM FEB terkhusus Angkatan 21 yang selalu kebersamai serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi sampai dengan semester 8, yang selalu memberikan penulis banyak pembelajaran berharga dan sangat berkesan selama menjadi mahasiswa dan kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

9. Sahabat saya Tumbu-Tumbu Blanga yang senantiasa menghibur dan meluangkan waktu untuk menghibur penulis, walaupun dibatasi oleh jarak dan kesibukan masing-masing terima kasih untuk semangat dan motivasi yang selalu diberikan.
10. Rekan-rekan di kelas Ak21C dan PA21A yang senantiasa kebersamaan segala proses selama perkuliahan penulis dan senantiasa memberi semangat dan dukungan agar penulis bisa menyelesaikan proses ini hingga akhir.
11. Sahabat KM saya yang hingga kini senantiasa menemani setiap proses kehidupan saya, Widya Rayus Azzohra, terima kasih untuk senantiasa memberikan ruang untuk berbagi keluh kesah.
12. Terakhir dan paling berharga, terima kasih untuk diri sendiri yang masih senantiasa semangat dan terus bangkit ditengah-tengah keterpurukan.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahif ii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN KEABSAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	20
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Jenis dan Sumber Data.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Definisi Operasional Variabel.....	29
G. Metode Analisis Data.....	31
H. Uji Hipotesis.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3. 1 Hasil Purposive Sampling.....	27
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian	28
Tabel 3. 3 Ringkasan Pengukuran Operasional Variabel.....	29
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 2 Uji Normalitas	41
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	44
Tabel 4. 7 Hasil Uji T	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji Moderasi	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan Otomotif dan Komponen.....	58
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan Otomotif dan Komponen	59
Lampiran 3 Tabulasi Data Gabungan	60
Lampiran 4 Hasil Uji Eviews 12	62
Lampiran 5 Dokumentasi	65
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian	67
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir, konsep *Environmental, Social and Governance* (ESG) semakin menjadi perhatian utama bagi investor, pemangku kepentingan, dan pemerintah. ESG bukan lagi sekadar aspek tambahan dalam operasional perusahaan, tetapi telah menjadi indikator utama dalam menilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan, perubahan iklim, serta praktik bisnis yang transparan dan etis mendorong perusahaan untuk lebih aktif mengungkapkan informasi ESG mereka (Christy & Sofie, 2023).

Seiring dengan meningkatnya kepedulian terhadap ESG, penelitian mengenai dampak ESG terhadap nilai perusahaan semakin berkembang. Studi terdahulu menunjukkan bahwa pengungkapan ESG dapat meningkatkan transparansi, mengurangi risiko, dan memperkuat kepercayaan investor. Namun, hubungan antara ESG dan nilai perusahaan tidak selalu linier. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan dapat bersifat positif, negatif, atau bahkan tidak signifikan, tergantung pada berbagai faktor seperti industri, ukuran perusahaan, dan strategi manajerial yang diterapkan (Romli & Abdurrohman, 2024).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan adalah praktik penghindaran pajak. Penghindaran pajak yang agresif sering kali menimbulkan kontroversi karena dapat berdampak negatif terhadap reputasi perusahaan. Di satu sisi,

penghindaran pajak dapat meningkatkan laba bersih dan memberikan keuntungan finansial jangka pendek. Namun, di sisi lain, praktik ini dapat merusak citra perusahaan dan mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan, terutama jika publik menilai bahwa perusahaan menghindari kewajibannya terhadap negara (Elamer et al., 2024).

Hubungan antara ESG dan penghindaran pajak menjadi semakin kompleks ketika perusahaan mencoba menggunakan strategi ESG sebagai alat untuk memperbaiki citra mereka. Beberapa studi menemukan bahwa perusahaan yang terlibat dalam praktik penghindaran pajak cenderung lebih aktif dalam pengungkapan ESG untuk menyeimbangkan persepsi publik. Dengan kata lain, ESG dapat digunakan sebagai mekanisme legitimasi untuk menutupi strategi pajak yang agresif. Namun penelitian lain menunjukkan bahwa jika pengungkapan ESG digunakan hanya sebagai strategi "*greenwashing*" tanpa adanya komitmen nyata terhadap nilai perusahaan dapat berkurang atau bahkan berdampak negatif (Elamer et al., 2024).

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai apakah penghindaran pajak dapat berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara ESG dan nilai perusahaan. Jika ESG digunakan untuk menutupi strategi penghindaran pajak, maka efektivitas ESG dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat berkurang. Sebaliknya, jika perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip ESG dengan baik, maka penghindaran pajak yang agresif dapat semakin merusak reputasi perusahaan dan menurunkan nilai pasarnya (Elamer et al., 2024).

Pemerintah dan lembaga pengawas di berbagai negara telah mengeluarkan kebijakan untuk mendorong transparansi ESG. Di Indonesia, misalnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, yang mewajibkan perusahaan publik untuk menyusun laporan keberlanjutan guna meningkatkan kualitas pengungkapan ESG serta mengurangi praktik penghindaran pajak yang tidak etis (Romli & Abdurrohman, 2024). Namun, efektivitas kebijakan ini masih menjadi perdebatan, terutama dalam konteks bagaimana perusahaan merespons regulasi dan apakah pengungkapan ESG yang mereka lakukan benar-benar mencerminkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Dalam konteks global, perusahaan-perusahaan besar mulai menghadapi tekanan yang semakin besar dari investor dan masyarakat untuk mengadopsi praktik bisnis yang lebih bertanggungjawab. Beberapa studi menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki skor ESG tinggi lebih menarik bagi investor karena dianggap memiliki risiko yang lebih rendah dan prospek jangka panjang yang lebih baik (Romli & Abdurrohman, 2024). Namun, penelitian lain juga mengungkapkan bahwa ada perusahaan yang menggunakan ESG hanya sebagai alat pemasaran tanpa benar-benar menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasional mereka (Elamer et al., 2024). Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana ESG benar-benar mempengaruhi nilai perusahaan dan apakah investor dapat membedakan antara perusahaan yang benar-benar berkomitmen pada ESG dan hanya melakukan "*greenwashing*".

Selain itu, dalam industri yang memiliki regulasi pajak yang ketat, hubungan antara ESG dan penghindaran pajak menjadi semakin menarik untuk diteliti. Perusahaan yang beroperasi di sektor dengan pajak tinggi, seperti industri energi dan perbankan, sering kali mencari cara untuk mengurangi beban pajak mereka guna meningkatkan profitabilitas. Namun, ketika perusahaan tersebut juga berusaha membangun citra keberlanjutan melalui ESG, ada kemungkinan bahwa strategi ini dapat bertentangan dengan harapan pemangku kepentingan (Elamer et al., 2024). Jika perusahaan terbukti menggunakan penghindaran pajak secara agresif, maka transparansi ESG yang mereka ungkapkan dapat kehilangan kredibilitas, yang pada akhirnya berdampak negatif pada nilai perusahaan.

Berbagai studi telah menunjukkan bahwa faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam ESG memiliki dampak yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian menemukan bahwa aspek lingkungan dan sosial memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan tata kelola memiliki dampak yang lebih bervariasi tergantung pada karakteristik industri (Romli & Abdurrohman, 2024). Dalam industri yang sensitif terhadap regulasi, seperti perbankan dan energi, tata kelola perusahaan yang kuat dapat membantu meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko regulasi, sehingga memperkuat nilai perusahaan (Elamer et al., 2024).

Penghindaran pajak menjadi isu yang relevan karena berhubungan langsung dengan ekspektasi moral dan etis dari para pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Praktik penghindaran pajak yang agresif dapat dipersepsikan sebagai bentuk ketidakpatuhan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan kepada negara dan masyarakat, karena dana publik yang

seharusnya diperoleh dari pajak tidak disalurkan secara semestinya. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari pemangku kepentingan, menurunkan legitimasi sosial perusahaan, serta berpotensi merusak reputasi dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam perspektif teori pemangku kepentingan, penghindaran pajak bukan hanya isu finansial, tetapi juga mencerminkan bagaimana perusahaan memenuhi (atau gagal memenuhi) tanggung jawab sosialnya (Metwally et al., 2024).

Dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini memiliki peran strategis dalam perekonomian dan erat kaitannya dengan penerapan praktik ESG. Industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi, baik dalam skala nasional maupun global. Namun, di sisi lain, sektor ini juga memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan dan sosial, sehingga menimbulkan perhatian lebih besar dari masyarakat dan pemangku kepentingan terkait penerapan prinsip keberlanjutan (Kaplale et al., 2023).

Perusahaan manufaktur memiliki tingkat konsumsi energi dan emisi karbon yang tinggi, sehingga pengungkapan ESG dalam aspek lingkungan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Selain itu, aspek sosial juga menjadi perhatian, terutama terkait dengan hak-hak pekerja, keselamatan kerja, dan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan pendapat Kim (2021) yang menyatakan bahwa pengungkapan ESG bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggungjawab (Suretno et al., 2022).

Selain itu, sektor manufaktur juga rentan terhadap praktik penghindaran pajak. Struktur keuangan yang kompleks dan aktivitas operasional yang tersebar di berbagai wilayah memberikan peluang bagi perusahaan manufaktur untuk memanfaatkan kebijakan pajak yang menguntungkan. Praktik ini sering kali menimbulkan kontroversi, terutama jika tidak disertai dengan transparansi yang memadai. Studi Elamer dkk. (2024) menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang agresif dapat merusak reputasi perusahaan dan melemahkan dampak positif dari pengungkapan ESG.

Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian juga didasarkan pada kontribusi besar sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di banyak negara, termasuk Indonesia. Menurut Bappenas (2015), pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk menjaga kesejahteraan ekonomi masyarakat, keberlanjutan lingkungan, dan keadilan sosial antar generasi (Kaplale et al., 2023). Dengan kontribusinya yang besar terhadap perekonomian, perusahaan manufaktur memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa operasional bisnis mereka tetap berkelanjutan dan tidak merugikan lingkungan maupun masyarakat disekitar.

Penelitian yang membahas pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan sudah ada, akan tetapi masih sedikit penelitian di Indonesia yang secara khusus menguji peran penghindaran pajak sebagai pemoderasi antara ESG *disclosure* dan nilai perusahaan di subsektor manufaktur otomotif. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris baru dengan memfokuskan pada subsektor otomotif dan menguji apakah penghindaran pajak memperkuat atau memperlemah dampak ESG *disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Maka dari permasalahan diatas peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Pengungkapan *Environmental Social Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris : Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *Environmental, Social and Governance* (ESG) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah penghindaran pajak (*tax avoidance*) memoderasi hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan Menganalisis pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji dan Menganalisis penghindaran pajak berperan sebagai variable moderasi dalam hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, tergantung pada bagaimana masalah dirumuskan dan tujuan penelitian:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman terkait Pengaruh Pengungkapan *Environmental Social Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi sejumlah pemangku kepentingan, termasuk:

a) Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah pengungkapan ESG dan penghindaran pajak.

b) Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan dapat menjawab pertanyaan tentang seberapa baik perusahaan mengungkapkan laporan keberlanjutan dan bagaimana penghindaran pajak dapat memoderasi hubungan tersebut.

c) Bagi Masyarakat

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan diperhitungkan saat mengevaluasi bagaimana pengungkapan ESG yang transparan dan berkelanjutan dapat mengurangi risiko keuangan jangka panjang yang dihadapi bisnis dalam konteks penghindaran pajak.

d) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah atau regulator dalam mengevaluasi kebijakan pelaporan keberlanjutan dan praktik pajak perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori pemangku kepentingan pertama kali diperkenalkan oleh Freeman (1984) yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pemangku kepentingan lainnya, seperti investor, pelanggan, karyawan, pemerintah dan masyarakat (Hariyanto & Ghozali, 2024). Dalam konteks *Environmental, Social, dan Governance* (ESG), teori ini berpendapat bahwa perusahaan yang secara aktif mengungkapkan ESG berupaya memenuhi harapan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan (Ningwati et al., 2022).

Menurut teori pemangku kepentingan, perusahaan yang mengungkapkan informasi mengenai kinerja lingkungan dan sosial bertujuan untuk memberikan transparansi yang dapat diterima oleh pemangku kepentingan. Meningkatnya perhatian terhadap isu ESG berkontribusi pada kesejahteraan pemangku kepentingan serta optimalisasi kesejahteraan finansial bagi pemegang saham dan perusahaan. Penyampaian laporan keuangan maupun non-keuangan menyediakan informasi penting mengenai tindakan perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi pemangku kepentingan. Jika perusahaan memberikan pengungkapan yang baik, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pemangku kepentingan. Dukungan yang semakin besar dari pemangku kepentingan juga dapat berkontribusi

terhadap peningkatan profitabilitas serta kinerja perusahaan (Amalia & Kusuma, 2023).

2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal dikembangkan oleh Spence (1973) dan menjelaskan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pasar melalui berbagai bentuk informasi, termasuk pengungkapan ESG. Investor sering menggunakan informasi ESG sebagai sinyal untuk menilai keberlanjutan dan risiko perusahaan dalam jangka panjang (El-deeb et al., 2023). Menurut Yanti (2015), teori ini menekankan pentingnya keterbukaan perusahaan dalam mengungkapkan informasi kepada pihak eksternal untuk mengurangi asimetris informasi dan ketidakpastian mengenai prospek perusahaan di masa depan. Informasi memiliki peran krusial bagi pelaku bisnis, baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam menilai peluang yang tersedia. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyampaikan sinyal yang menunjukkan keunggulan mereka agar dapat menarik perhatian dan dukungan dari pemangku kepentingan. Sinyal tersebut dapat disampaikan melalui berbagai cara, seperti promosi, pengungkapan informasi, atau strategi komunikasi lainnya yang bertujuan untuk memperkuat citra perusahaan (Anggraeni et al., 2022).

3. Pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance*

Environmental, Social and Governance (ESG) adalah kerangka kerja yang dirancang untuk menjadi bagian dari strategi organisasi dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Kerangka ini memperluas fokus perusahaan dengan mencakup identifikasi, evaluasi, serta pengelolaan berbagai risiko dan peluang yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan

yang relevan bagi perusahaan (Ridho et al., 2023). Konsep ESG pertama kali diperkenalkan dalam Laporan *The United Nations Principles of Responsible Investment* pada tahun 2006, dimana istilah ini digunakan di pasar modal untuk menggambarkan kinerja non-keuangan suatu perusahaan (Atan et al., 2018). ESG mencerminkan bagaimana perusahaan dan investor memasukkan perhatian terhadap faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam model bisnis mereka untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

Aspek lingkungan (*environmental*) dalam ESG mencakup berbagai faktor, seperti penggunaan energi, pengelolaan limbah, tingkat polusi, upaya pelestarian sumber daya alam, serta perlindungan terhadap keanekaragaman hayati. Sementara itu, aspek sosial (*social*) berfokus pada interaksi perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan eksternal, termasuk masyarakat, pemasok, konsumen, dan kelompok sosial lainnya yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Adapun aspek tata kelola (*governance*) menitikberatkan pada sistem manajemen internal perusahaan yang transparan, akuntabel dan berkelanjutan (Qodary & Tambun, 2021).

Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan, investor kini lebih cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang menerapkan praktik bisnis berkelanjutan serta memiliki pengelolaan yang baik dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pengungkapan informasi ESG dapat memperkuat reputasi perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Utomo, 2024).

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya guna mencapai tujuan utama, yaitu memaksimalkan keuntungan. Nilai ini menjadi indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap potensi dan stabilitas bisnisnya. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya dan strateginya dengan baik, sehingga menarik minat investor serta meningkatkan daya saing di pasar. Dalam upaya mencapai visi perusahaan untuk mengoptimalkan profitabilitas, strategi bisnis yang tepat sangat diperlukan, termasuk pengelolaan aset, transparansi keuangan, serta penerapan praktik keberlanjutan. Oleh karena itu, perusahaan harus terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasionalnya agar dapat mempertahankan serta meningkatkan nilai pasarnya di tengah persaingan industri yang semakin ketat (Hariyanto & Ghozali, 2024).

Selain mencerminkan kinerja operasional, nilai perusahaan juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan di masa depan, yang secara langsung berpengaruh terhadap minat investor dan pergerakan harga saham. Teori tentang nilai perusahaan (*firm's value*) berkaitan erat dengan pemahaman faktor-faktor yang menentukan nilai wajar suatu perusahaan, terutama dalam konteks keputusan investasi. Dalam dunia investasi, konsep ini mengacu pada nilai intrinsik perusahaan serta bagaimana keputusan manajemen terkait struktur modal, sinyal pasar, dan potensi pertumbuhan dapat memengaruhi

nilai tersebut. Prinsip ini menjadi pedoman bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang bertujuan untuk memaksimalkan return dengan mempertimbangkan tingkat risiko tertentu. Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang membentuk nilai perusahaan menjadi penting bagi manajemen dalam merancang strategi bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas jangka pendek, tetapi juga keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang (Oktaviana et al., 2025).

5. Penghindaran Pajak

Pajak sering kali dianggap sebagai beban bagi perusahaan karena dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh. Untuk meminimalkan kewajiban pajak, banyak perusahaan menerapkan strategi penghindaran pajak sebagai upaya efisiensi keuangan. Dari perspektif perusahaan, penghindaran pajak dapat meningkatkan profitabilitas dengan mengurangi beban pajak. Namun, dari sudut pandang negara, praktik ini berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi akibat berkurangnya penerimaan pajak yang merupakan sumber utama pendapatan negara (Hoetama & Carolina, 2024). Selain itu, praktik penghindaran pajak juga dapat menimbulkan dilema etika, karena meskipun secara hukum dapat dibenarkan, praktik ini sering kali dipandang sebagai tindakan yang bertentangan dengan prinsip tanggung jawab sosial perusahaan.

Tingkat kepatuhan pajak yang rendah serta minimnya kesadaran perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya menjadi faktor utama yang mendorong terjadinya penghindaran pajak. Di Indonesia, penghindaran pajak masih sering dilakukan oleh perusahaan, terutama di

sektor korporasi, yang dapat berdampak pada nilai perusahaan secara beragam (Chandra & Ervina, 2022). Dalam kaitannya dengan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), penghindaran pajak dapat menjadi faktor yang melemahkan dampak positif pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa perusahaan yang menghindari pajak tidak sepenuhnya berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan juga dapat merusak reputasi serta kepercayaan investor, karena dianggap sebagai bentuk ketidakbertanggungjawaban sosial. Oleh karena itu, perusahaan yang mengedepankan ESG diharapkan tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, tetapi juga pada kepatuhan pajak sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan tata kelola yang baik (Hoetama & Carolina, 2024).

B. Penelitian Terdahulu

Karena penelitian ini berkaitan dengan penelitian-penelitian terdahulu lainnya dengan cakupan yang hampir sama, maka beberapa penelitian terdahulu tersebut akan dijelaskan secara singkat. Akan tetapi, ada banyak hal yang berbeda yang dapat dijadikan referensi untuk saling mendukung karena item dan periode waktu yang digunakan berbeda-beda.

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

N o.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Romli, Abdurohim (2024)	Pengaruh Pengungkapan ESG	X: Pengung	Alat Analisis: Analisis	Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa

N o.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Terhadap Nilai Perusahaan	kapan ESG Y: Nilai Perusahaan	Regresi Data Panel Objek: Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 dan 2022	pengungkapan ESG tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Ega Christy, Sofie (2023)	Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, Dan Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	X1: Pengungkapan Lingkungan (ENV) X2: Pengungkapan Sosial (SOC) X3: Pengungkapan Tata Kelola (GOV) Y: Nilai Perusahaan	Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda Objek: Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks SMIinfra18 yang Melakukan Pengungkapan ESG dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2018-2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan <i>Environmental</i> dan <i>Social</i> yang dilakukan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pengungkapan <i>Governance</i> terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Ahmed A. Elamer, Mounia Boulhaga, Bassam A. Ibrahim (2024)	<i>Corporate Tax Avoidance And Firm Value: The Moderating Role Of Environmental, Social, And Governance (ESG) Ratings</i>	X: Tax Avoidance Y: Firm Value Z: Environmental, Social And Governance Score	Alat Analisis: Analisis Regresi Objek: Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Prancis yang Termasuk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa peringkat ESG secara negatif dan signifikan memoderasi hubungan antara

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
				Dalam Thomson Reuters Datastream ASSET4 ESG Database Tahun 2012-2021	penghindaran pajak perusahaan dan penilaian pasar perusahaan. Secara keseluruhan, menunjukkan bahwa efek positif ESG terhadap nilai perusahaan berkurang ketika digabungkan dengan penghindaran pajak, yang mengimplikasikan bahwa perusahaan penghindar pajak cenderung menggunakan aktivitas ESG sebagai instrument pengaturan untuk menutupi praktik penghindaran pajak mereka.
4	Faradilla Suretno, Fajri Adrianto, Mohamad Fany Alfarisi (2022)	<i>Effect Of Environmental, Social And Governance Disclosure On Firm Value</i>	X1: Environmental Disclosure X2: Social Disclosure X3: Governance Disclosure Y: Firm Value	Alat Analisis: Analisis Regresi Data Panel Objek: Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditemukan bahwa pengungkapan variabel lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengungkapan variabel sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					Pengungkapan variabel tata Kelola berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5	Dani Bagus Hariyanto, Imam Ghozali (2024)	Pengaruh <i>Environmental, Social, Governance</i> (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan	X1: <i>Environmental Disclosure Score</i> X2: <i>Social Disclosure Score</i> X3: <i>Governance Disclosure Score</i> Y: Nilai Perusahaan	Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda Objek: Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks Kompas 100 Periode 2020-2022	Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk <i>environmental disclosure score</i> dan <i>governance disclosure score</i> tidak terbukti adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini menemukan bahwa <i>social disclosure score</i> terbukti adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Yasmin Shabira Kaplale, Yetti Murni, Salis Musta Ani (2023)	Pengaruh <i>Environmental Disclosure, Social Disclosure</i> Dan Mekanisme <i>Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	X1: <i>Environmental Disclosure</i> X2: <i>Social Disclosure</i> X3: Mekanisme <i>Governance</i> Y: Nilai Perusahaan	Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda Objek: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme <i>governance</i> yang diprosikan oleh dewan komisaris independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan <i>environmental disclosure</i> , <i>social disclosure</i> , dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

N o.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
7	Putri Vraza Ayunda Krisna, Agung Juliarto (2024)	Pengaruh ESG Terhadap Penghindaran Pajak yang Dimoderasi Oleh Struktur Kepemilikan	X1: ESG Y: Penghindaran Pajak Z1: Kepemilikan Manajerial Z2: Kepemilikan Terkonsentrasi	Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda Objek: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ESG memiliki efek negatif yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan manajerial tidak memoderasi hubungan ini, sementara kepemilikan yang terkonsentrasi melemahkan pengaruh ESG terhadap penghindaran pajak.
8	Marcella Hoetama, Verani Carolina (2024)	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan ESG sebagai Variabel Pemoderasi	X1: Penghindaran Pajak Y: Nilai Perusahaan Z: ESG	Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda Objek: Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ESG dapat memperkuat hubungan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.
9	Rismah Qurniasih, Rezky Pramurindra, Iwan Fakhruddin, Nur Isna Inayati (2025)	Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Praktik <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi	X1: Pengungkapan ESG Y: Nilai Perusahaan Z1: Kepemilikan Institusional Z2: Komite Audit	Alat Analisis: Regresi Data Panel Objek: Perusahaan yang Terindeks IDX ESG Leader Periode 2020-2023 di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ESG berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan; Kepemilikan institusional dan komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan; Komisaris independen memperkuat

N o.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
			Z3: Komisaris Independen		pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan.
10	Maulana Ikbal Saputra Nasution, Iis Anisa Yulia, Dewi Fitrianti (2024)	Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social and Governance</i> (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2023)	X1: Pengungkapan Environmental X2: Pengungkapan Social X3: Pengungkapan Governance Y: Nilai Perusahaan	Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda Objek: Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan <i>environmental</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,

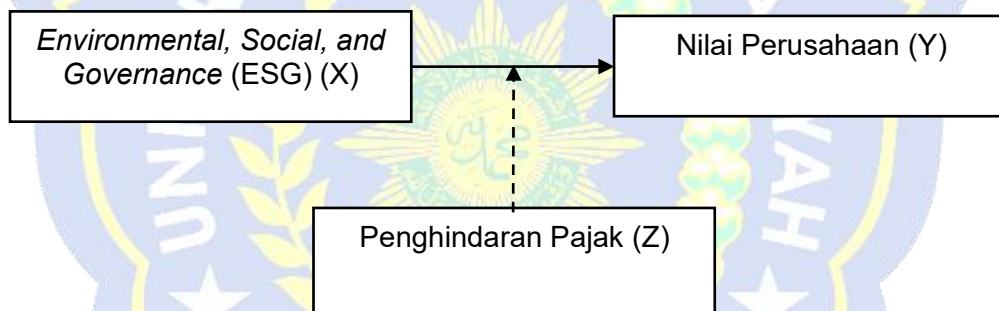
C. Kerangka Konseptual

Kerangka pikir adalah landasan pemikiran yang menghubungkan teori dengan fakta, observasi, dan kajian pustaka yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat, *Environmental, Social, Governance* (ESG) sebagai variabel bebas dan Penghindaran Pajak sebagai variable moderasi.

Kerangka pikir dalam penelitian ini disusun untuk menjelaskan hubungan antara *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan nilai

perusahaan, serta bagaimana penghindaran pajak berperan sebagai variabel moderasi. Pengungkapan ESG mencerminkan komitmen perusahaan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, yang dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan investor, sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Sementara itu, penghindaran pajak dapat memoderasi hubungan tersebut dengan memberikan dampak positif atau negatif, tergantung pada bagaimana strategi penghindaran pajak dipersepsikan oleh pemangku kepentingan.

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Keterangan:

-----> : Memoderasi

D. Hipotesis

Menurut Suharsimi (2010) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Hardani et al., 2020). Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diteliti oleh peneliti dan penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan antara *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui teori sinyal. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan dapat mengirimkan informasi kepada investor dan pasar melalui pengungkapan tertentu untuk menunjukkan kondisi dan prospek mereka. Ketika perusahaan secara transparan mengungkapkan praktik ESG yang mereka terapkan, hal ini dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai keberlanjutan bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik. ESG yang kuat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki strategi manajemen risiko yang efektif dan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (El-deeb et al., 2023).

Manajemen menggunakan teori sinyal untuk menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Investor akan menafsirkan sinyal yang diberikan sebagai sinyal positif atau negatif. Dalam konteks ESG, pengungkapan yang komprehensif dapat dianggap sebagai sinyal positif yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen terhadap keberlanjutan, yang dapat menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Anggraeni et al., 2022).

Sejalan dengan teori sinyal, pengungkapan ESG juga berperan dalam membentuk reputasi perusahaan, yang dapat berdampak pada keputusan investasi. Ketika investor melihat bahwa perusahaan mengelola faktor ESG dengan baik, mereka lebih cenderung untuk menanamkan

modalnya, sehingga meningkatkan permintaan saham dan nilai perusahaan. El-deeb, Adel, and Banna (2023) menunjukkan bahwa ESG dapat berkontribusi terhadap stabilitas nilai perusahaan di pasar saham Mesir dengan investor semakin mempertimbangkan ESG ketika membuat keputusan investasi. Dari penelitian sebelumnya yang memiliki hasil yang beragam, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1 : Pengungkapan ESG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Peran Penghindaran Pajak sebagai Variabel Moderasi

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*) menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham (stakeholders) tetapi juga kepada pemangku kepentingan lainnya, termasuk pemerintah, masyarakat, pelanggan, dan investor (Freeman, 1984). Dalam konteks ini, penghindaran pajak dapat menjadi isu yang kontroversial. Di satu sisi, penghindaran pajak dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dengan mengurangi beban pajak, sehingga memberikan manfaat finansial bagi pemegang saham. Namun, di sisi lain, tindakan ini dapat dianggap sebagai bentuk penghindaran tanggung jawab sosial perusahaan, yang dapat merusak reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan lainnya (Hoetama & Carolina., 2024).

Perusahaan yang memiliki tingkat ESG yang tinggi cenderung lebih peduli terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, termasuk dalam aspek transparansi pajak. Namun, ketika perusahaan melakukan penghindaran pajak secara agresif, hal ini dapat menciptakan konflik dengan pemangku kepentingan, khususnya pemerintah dan masyarakat,

yang mengharapkan kontribusi pajak yang adil dari perusahaan (Elamer et al., 2024). Penghindaran pajak yang tinggi dapat memunculkan persepsi negatif dari publik dan investor bahwa perusahaan tidak bertanggung jawab secara sosial, sehingga dapat mengurangi dampak positif ESG terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Elamer, Boulhaga, dan Ibrahim (2024) menunjukkan bahwa pengaruh positif ESG terhadap nilai perusahaan dapat menurun jika dikombinasikan dengan tingkat penghindaran pajak yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian perusahaan mungkin menggunakan aktivitas ESG sebagai "alat orkestrasi" untuk memperkuat reputasi mereka dan menutupi praktik penghindaran pajak. Akibatnya, sinyal positif dari ESG menjadi tidak sepenuhnya dipercaya oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya dapat menurunkan persepsi terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yoon et al., (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kinerja ESG perusahaan dan praktik penghindaran pajak. Perusahaan dengan skor ESG yang lebih tinggi cenderung menghindari praktik penghindaran pajak secara agresif, terutama karena pertimbangan reputasi sosial. Berdasarkan teori pemangku kepentingan dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan adalah:

H2 : Penghindaran pajak (*tax avoidance*) memoderasi hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan eksplanatif adalah metodologi yang digunakan, dengan tujuan untuk meneliti hubungan antara variabel atau cara satu variabel memengaruhi variabel lain. Menurut definisi yang berbeda, penelitian kuantitatif adalah studi apa pun yang sangat bergantung pada statistik, mulai dari pengumpulan data hingga penafsiran data hingga penyajian temuan. Demikian pula, akan ideal untuk menyertakan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lain di akhir penelitian (Siyoto & Ali Sodik, 2015). Penelitian ini dianggap kuantitatif karena angka-angka dalam laporan keuangan merupakan fokus utama penyelidikan. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal, yang dilakukan ketika seorang penyelidik ingin mengidentifikasi akar penyebab suatu masalah. Untuk memastikan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y dalam hal ini, penyelidikan kausal dilakukan (Hardani et al., 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar, Gedung Iqra Lantai 2 Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 9022. Pengambilan data melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi Perusahaan yang penulis teliti yaitu Perusahaan Manufaktur subsektor otomotif dan komponen. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan Juni – Agustus 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka hasil perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan berasal dari data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perusahaan Manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2023. Sumber data berasal dari situs web perusahaan terkait dan www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada area generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang menentukan jumlah sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk memperoleh hasil yang optimal

(Hardani et al., 2020). Peneliti ini menggunakan beberapa kriteria yang terdiri dari:

- a) Perusahaan Manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 - 2023
- b) Perusahaan Manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan secara rutin selama berturut-turut dari tahun 2021 - 2023
- c) Perusahaan Manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keberlanjutan secara rutin selama berturut-turut dari tahun 2021 - 2023

Tabel 3. 1

Hasil Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	26
2	Perusahaan subsektor otomotif yang tidak menerbitkan laporan tahunan selama periode 2021-2023	(11)
3	Perusahaan subsektor otomotif yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023	(0)
Total Perusahaan yang memenuhi kriteria		15
Total Sampel (15 x 3 tahun)		45

Berdasarkan kriteria yang ditentukan diatas maka diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagaimana tersaji dalam Tabel

3.2

Tabel 3. 2

Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
2.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
3.	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
4.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
5.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
6.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
7.	INDS	Indo Spring Tbk.
8.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
9.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
10.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
11.	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk.
12.	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.
13.	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk.
14.	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk.
15.	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Sumber : Data diperoleh dari www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mencari langsung data dan informasi yang diperlukan seperti laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2023 dengan mengunjungi situs web resmi masing-masing perusahaan dan situs web www.idx.co.id.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan rasio Tobin's, sebuah indikator yang mengukur kinerja perusahaan dalam manajemen aset yang dapat menggambarkan nilai pasar perusahaan (Prabawati et al., 2022). Nilai Tobin's Q sendiri menggambarkan potensi pertumbuhan perusahaan (Tobin's, 1969).

$$Tobin's\ Q = \frac{Market\ Value\ Equity\ (MVE) + Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

Keterangan :

$$MVE = Harga\ saham\ penutupan \times Jumlah\ saham\ beredar$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel independen, adalah variabel yang memengaruhi dan mengubah variabel dependen (Sugiyono, 2018:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Environmental Disclosure*, *Social Disclosure*, *Governance Disclosure*.

Pengungkapan ESG dalam penelitian ini diukur menggunakan ESG Score, yaitu nilai kuantitatif komposit yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam tiga aspek utama: lingkungan (*Environmental*), sosial (*Social*), dan tata kelola (*Governance*). Penggunaan ESG Score sebagai pengukuran didasarkan pada pendekatan yang dilakukan oleh Elamer, Boulhaga, dan Ibrahim (2024) serta Prabawati dan Rahmawati (2022), yang memanfaatkan skor ESG dari penyedia data seperti Thomson

Reuters ASSET4 atau Refinitiv untuk memberikan ukuran objektif dan terstandarisasi terhadap performa keberlanjutan perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini data ESG score diperoleh dari data ESG universitas Airlangga.

Pendekatan ini dinilai lebih komprehensif karena menggabungkan berbagai indikator ESG menjadi satu nilai numerik, sehingga memudahkan analisis statistik serta perbandingan antar perusahaan secara konsisten. Hal ini berbeda dengan sebagian besar penelitian lain di Indonesia yang cenderung mengukur ESG *disclosure* melalui pendekatan *content analysis* atau indeks pengungkapan berbasis jumlah item dalam laporan keberlanjutan (seperti yang dilakukan oleh Christy dan Sofie, 2023; Suretno *et al.*, 2022; dan Kaplale *et al.*, 2023). Penggunaan ESG Score dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih terukur dan representatif terhadap komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, sekaligus memperkaya referensi penelitian ESG di konteks pasar modal Indonesia. ESG dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$ESG\ Score = \frac{Total\ Skor\ Aktual}{Jumlah\ Item\ Pengungkapan} \times 100\%$$

3. Variabel Moderasi (Z)

Menurut Sugiyono (2018), hubungan antara variabel independen dan dependen dapat diperkuat atau diperlemah oleh adanya variabel moderasi. Dalam penelitian ini, penghindaran pajak digunakan sebagai variabel moderasi yang berperan dalam memperlemah atau memperkuat pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak merupakan strategi yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak melalui cara-cara yang legal namun sering kali

dipandang kontroversial. Praktik ini dapat mencerminkan tata kelola perusahaan yang kurang baik dan memengaruhi persepsi investor terhadap integritas perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengukur sejauh mana tingkat penghindaran pajak dilakukan oleh perusahaan sebagai bagian dari analisis pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur penghindaran pajak adalah dengan menggunakan rasio *Effective Tax Rate* (ETR), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Tabel 3. 3
Ringkasan Pengukuran Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber
Nilai Perusahaan (Y)	$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Market Value Equity (MVE)} + \text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$	(Prabawati et al., 2022)
Pengungkapan ESG (X)	$\text{ESG Score} = \frac{\text{Total Skor Aktual}}{\text{Jumlah Item Pengungkapan}} \times 100\%$	(Elamer et al., 2024)
Penghindaran Pajak (Z)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	(Hoetama et al., 2024)

G. Metode Analisis Data

Proses pencarian dan pengumpulan data secara metodis dikenal sebagai analisis data. Analisis data dilakukan setelah informasi dari responden dikumpulkan dan diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, data dikategorikan, dideskripsikan, disintesis, disusun menjadi pola, dan diberi nama-nama penting yang akan diteliti lebih lanjut sebelum ditarik kesimpulan yang mudah dipahami sendiri dan orang lain

(Sugiyono, 2005). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik dengan program SPSS 26. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan berbagai uji statistik sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, rage, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2011). Dengan statistik deskriptif variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian akan dijelaskan. Selain itu, statistik deskriptif juga akan menyajikan ukuran-ukuran numerik yang penting bagi data sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model pada penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos uji asumsi klasik. Pengujian klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusi secara normal tidak mengandung multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu lebih dulu melakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, digunakan analisis *Jarque-Bera* (Ghozali, 2011). Uji normalitas menggunakan uji

Jarque-Bera ini dapat dilakukan dengan menggunakan program *EViews 12* untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Hipotesis dari uji normalitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Jarque-Bera* lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Jarque-Bera* lebih kecil dari 0,05, maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance atau *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai $VIF \leq 10$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Model penelitian yang baik adalah model yang tidak mengandung heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai *absolut residual* (ABS_RESID). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan nilai absolut residual lebih dari 0,05, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2011) uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara confounding error (kesalahan pengganggu) pada periode t dan confounding error pada periode $t-1$. Setiap kali ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Uji DurbinWatson hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika D.W terletak antara batas atas (upper bound) dan 4-du ($du < D.W < 4-du$), maka koefisien kolerasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
- b. Jika D.W lebih rendah dari batas bawah atau lower bound ($0 < D.W < dl$), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif. Jika D.W lebih besar dari pada 4- dl ($4-dl < 4$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear sederrhana. Uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan berikut digunakan dalam model regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \epsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

B_0 = Konstanta

B_1 = Koefisien Regresi

X = *Environmental, Social, and Governance*

ϵ = Error

4. Moderating Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar

untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2013). Variabel moderasi adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan *Environmental, Social and Governance* (ESG) sedangkan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini akan menguji interaksi variabel *tax avoidance* dengan variabel ESG terhadap nilai perusahaan. Langkah uji interaksi dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 X \times Z + \epsilon \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

$X \times Z$ = Interaksi antara ESG dan *Tax Avoidance*

ϵ = Error

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dan menguji Koefisien Determinasi (R^2). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikansi ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari setiap variabel independen (X) secara individu dalam menjelaskan

variabel dependen (Y). Uji signifikansi parameter individual menggunakan perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan cara sebagai berikut:

- a. H_a diterima dan H_o ditolak dimana variabel Independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen jika t-hitung lebih besar dari t-tabel atau tingkat signifikansi dibawah 0,05.
- b. H_a ditolak dan H_o diterima dimana variabel Independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila t-hitung lebih kecil t-tabel atau tingkat signifikansi diatas 0,05.

2. Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA)

MRA yaitu model pengujian yan digunakan untuk memahami interaksi antara variabel moderasi dan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013) untuk menguji apakah variabel *tax avoidance* memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel ESG terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel - variabel tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang menyelenggarakan serta menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan antara penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain yang bertujuan untuk memperdagangkan efek diantara mereka. Pasar modal atau BEI telah hadir sejak zaman kolonial belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun BEI telah ada sejak tahun 1912, pertumbuhan serta perkembangan pasar modal tidak berjalan sesuai yang diharapkan, dibuktikan dengan terjadinya kevakuman beberapa periode pasar modal. Hal ini terjadi karena disebabkan beberapa faktor, seperti adanya perang dunia ke I dan II, dimana perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial belanda kepada pemerintah republic Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek Indonesia tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Pada tahun 1977, pemerintah republik Indonesia mulai mengaktifkan kembali pasar modal dan setelah beberapa tahun setelahnya pasar modal mengalami pertumbuhan dan perkembangan seiring dengan insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) adalah hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pada tanggal 30 November 2007, BEJ dan BES

digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah BEI terbentuk, suspensi perdagangan dilakukan pada tahun 2008 dan penilaian harga efek Indonesia (PHEI) dibentuk pada tahun 2009. Pada tahun 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengubah sistem perdagangan terbarunya yang digunakan sampai sekarang.

2. Profil Singkat Perusahaan

Berikut gambaran perusahaan yang di teliti:

- a. **Astra Otoparts Tbk (AUTO):** adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi suku cadang otomotif untuk pasar domestik maupun internasional. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari PT Astra International Tbk, salah satu grup otomotif terbesar di Indonesia.
- b. **Garuda Metalindo Tbk (BOLT):** merupakan pemimpin manufaktur fasteners dan komponen otomotif di Indonesia yang menunjukkan performa solid, ekspansi global, dan inisiatif strategis untuk memperluas jangkauan bisnis dan memperkuat struktur organisasional.
- c. **Indo Kordsa Tbk (BRAM):** adalah industri produksi material penguat ban dan benang teknis di Indonesia-dengan akar lokal yang kuat dan dukungan struktur global melalui Kordsa Global.
- d. **Goodyear Indonesia Tbk (GDYR):** merupakan pelopor industri ban pertama di Indonesia dengan pabrik utama berdiri sejak 1935 di Bogor, Jawa Barat. Perusahaan ini bergerak dalam manufaktur, impor, ekspor dan distribusi ban, ban dalam, flap, serta produk turunan karet lainnya.

- e. **Gajah Tungal Tbk (GJTL):** merupakan salah satu produsen ban terintegrasi terbesar di Asia Tenggara yang didirikan sejak 1951. Perusahaan ini bergerak dalam manufaktur, distribusi, dan ekspor berbagai jenis ban untuk kendaraan roda dua, roda empat, kendaraan komersial, serta ban industri.
- f. **Indomobil Sukses International Tbk (IMAS):** merupakan salah satu kelompok usaha otomotif terintegrasi terbesar di Indonesia, didirikan sejak 1976 dan resmi bertransformasi menjadi perusahaan publik melalui penggabungan usaha di 1997.
- g. **Indo Spring Tbk (INDS):** merupakan produsen pegas otomotif (leaf spring, coil spring, valve spring, stabilizer bar) terkemuka di Asia Tenggara, berdiri sejak 1978. Perusahaan bergerak dalam manufaktur, distribusi, ekspor dan memasok industri otomotif serta kendaraan berat di dalam dan luar negeri.
- h. **Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN):** merupakan produsen dan distributor utama busi “Champion” di Indonesia, didirikan sejak 7 Januari 1982. Perusahaan ini bergerak dalam manufaktur, distribusi dan penjualan busi serta suku cadang kendaraan bermotor.
- i. **Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA):** merupakan produsen ban radial terkemuka di Indonesia yang beroperasi sejak 20 Juni 1988. Perusahaan ini bergerak dalam manufaktur, distribusi, ekspor dan kini juga memproduksi merek terkenal seperti Achilles, Corsa, Uniroyal serta BFGoodrich.
- j. **Selamat Sempurna Tbk (SMSM):** merupakan salah satu produsen filter dan radiator terkemuka di Kawasan Asia, berdiri sejak 19 Januari

1976. Perusahaan ini bergerak dalam manufaktur, distribusi, ekspor, dan menyediakan beragam produk otomotif seperti filter (Sakura), radiator (ADR), oil coolers, condenser, pipa rem, pipa bahan bakar, tangka bahan bakar, sistem knalpot, serta components press.

k. PT Bintang Oto Global Tbk (BOGA): merupakan perusahaan otomotif terintegrasi yang didirikan sejak 29 September 2011 dan resmi tercatat di BEI melalui IPO pada 19 Desember 2016. Perusahaan ini bergerak dalam *dealership* mobil Honda, penyewaan kendaraan, layanan servis dan perawatan, serta jual-beli mobil bekas.

l. PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS): merupakan *holding company* otomotif terkemuka di Indonesia, didirikan sejak 1 Juni 1969. Perusahaan ini bergerak dalam *dealership* Toyota, pembiayaan otomotif, distribusi suku cadang, layanan perbaikan serta pengembangan platform digital otomotif.

m. PT Putra Mandiri Jembar Tbk (PMJS): merupakan *holding company* otomotif terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak 2003. Perusahaan ini bergerak dalam manufaktur otomotif—terutama melalui *dealership*, aftermarket, rental kendaraan dan platform e-commerce otomotif.

n. PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA): merupakan produsen komponen otomotif terintegrasi yang berdiri sejak 27 Maret 1989. Perusahaan ini bergerak dalam manufaktur, distribusi, dan ekspor berbagai komponen berkualitas tinggi untuk sepeda motor, mobil, serta kendaraan niaga—termasuk frame body, muffler (knalpot), wheel rim, steering handle, swing arm, fastener, dan produk lainnya.

- o. Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX):** merupakan penyedia solusi mobilitas terintegrasi terkemuka di Indonesia, didirikan sejak 1987 dan memulai operasi komersial sejak 1988, dengan pencatatan publik di Bursa Efek Indonesia pada 2013. Perusahaan ini bergerak dalam distribusi sepeda motor Honda, penjualan ritel dan purna jual, layanan asuransi umum, penyewaan kendaraan, lelang mobil bekas, serta pembiayaan multiguna.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menyajikan gambaran umum mengenai objek yang diteliti berdasarkan data atau populasi, tanpa melakukan pengujian lebih lanjut atau penarikan kesimpulan yang bersifat generalisasi. Pada penelitian ini, statistik deskriptif mencakup penggunaan nilai maksimum, minimum, rata-rata, serta standar deviasi.

Tabel 4. 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	45	134662	4599	750000	0,519100	207462.0
ESG	45	0,370422	0,3810	0,71100	0,000000	0,177785
Tax Avoidance	45	0,106866	0,217133	1,781000	-6,16533	1,010100

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dengan

jumlah observasi sebesar 45 amatan. Analisis statistik deskriptif masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai mean 134662, nilai median 4599, nilai maksimum 750000, nilai minimum 0,519100, nilai standar deviasi 207462.0.
- b. Variabel *Environmental Social Governance* (ESG) (X) memiliki nilai mean 0,370422, nilai median 0,3810, nilai maksimum 0,71100, nilai minimum 0,000000, nilai standar deviasi 0,177785.
- c. Variabel *Tax Avoidance* (Z) memiliki nilai mean 0,106866, nilai median 0,217133, nilai maksimum 1,781000, nilai minimum -6,16533, nilai standar deviasi 1,010100.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menerapkan uji normalitas guna mengevaluasi apakah data dari variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal. Penilaian normalitas dilakukan dengan meninjau nilai residual regresi. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai probabilitasnya lebih dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Adapun hasil dari uji normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Uji Normalitas

Jarque-Bera	3,204698
Probability	0,201423

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table di atas, menunjukkan bahwa nilai *probability* menunjukkan nilai *Probabilitiy Jarque-Bera* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan yakni $0,201423 > 0.05$. Dengan demikian maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel independen ada dalam model regresi. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat melalui countered VIF (*variance inflasi faktor*). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Centered VIF
<i>Environmental Social Governance</i>	1.000000

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas, variabel memperoleh nilai Centered VIF adalah 1.000000 dimana nilai tersebut VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians kosntan atau tidak. Jika nilai *chi squares* lebih besar dari 0.05, maka tidak ada heteroskedastisitas, begitupun

sebaliknya. Berikut hasil uji heteroskedastisitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Tabel 4. 4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Prob
<i>X_Environmental Social Governance</i>	0.1092

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada table diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel independent *Environmental Social Governance* (X) sebesar 0,1092 lebih besar dari > 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya) pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali, 2017). Adapun hasil dari uji auto korelasi ada sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics	
Durbin-Watson stat	1.799342

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai Durbin-Watson (DW) menunjukkan nilai sebesar 1.799342 dan berdasarkan tabel Durbin-Watson (DW)

yang menggunakan signifikansi 5% dengan jumlah (N) sebanyak 45 dan jumlah variabel independen (K) sebesar 1, maka didapatkan nilai batas atas Durbin Upper (DU) sebesar 1.5660, batas bawah atau Durbin Lower (DL) sebesar 1.4754 dan nilai 4-DU sebesar 2.434 sehingga nilai dari Durbin Watson berada diantara DU dan 4-DU yaitu $1.5660 < 1.799342 < 2.434$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi diatas tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen. Dibawah ini adalah tabel hasil analisis regresi:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Coefficient
C	3293132
X_ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE	-5398041

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta sebesar 3293132, *Environmental Social Governance* (X) sebesar -5398041. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \epsilon$$

Yang berarti bahwa:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 3293132 - 5398041x + \epsilon$$

Dari hasil persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta sebesar 3293132, artinya jika variabel independen yaitu *environmental social governance* (X), bernilai 0 atau konstanta maka nilai variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) sebesar 3293132
- 2) Koefisien variabel *environmental social governance* (X) sebesar -5398041, artinya ketika terjadi kenaikan satu satuan pada *environmental social governance* maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 5398041.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara untuk melakukan uji t dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Berikut hasil uji t.

Tabel 4. 7

Hasil Uji T

VARIABEL	Coefficient	Prob.	Keterangan
X_ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE	-5398041	0.0016	H1 Diterima

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *environmental social governance* (X) yang berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y) karena nilai prob variabel *environmental social governance* (X) sebesar $0.0016 < 0.05$.

b. *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Model ini digunakan untuk menganalisis variabel moderasi memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui *Moderating Regression Analysis* (MRA) (Ghozali, 2013). Hasil uji MRA dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 8

Hasil Uji Moderasi

VARIABEL		Coefficient	Prob.	Keterangan
<i>Environmental Governance</i>	<i>Social Tax Avoidance_X*Z</i>	748238.9	0.9204	H2 Ditolak

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan pada hasil pengujian moderasi maka dapat diperoleh bahwa variabel interaksi antara ESG dengan *tax avoidance* ($X*Z$) dengan nilai prob sebesar $0.9204 > 0.05$ yang berarti tidak signifikan. Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak memiliki interaksi dengan variabel Z atau *tax avoidance* tidak mampu memoderasi pengaruh ESG terhadap Nilai Perusahaan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji R^2 (*R-square*) digunakan untuk mengetahui presentase *Environmental Social Governance* terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.208772
Adjusted R-squared	0.190372
S.E. of regression	1889311
F-statistic	11.34592
Prob (F-statistic)	0.001604

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji R² menunjukkan nilai *R-squared* 0.208, artinya bahwa variabel independen yaitu *Environmental Social Governance* (X) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Nilai perusahaan (Y) sebesar 20,8% sedangkan sisanya 79,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa informasi yang dapat dijelaskan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. *Environmental Social Governance* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk variabel *Environmental Social Governance* (X) memiliki nilai sebesar 0.016 dimana memiliki nilai lebih kecil dari nilai signifikan 0.05. Hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis H1 **diterima**, sehingga dapat disimpulkan bahwa ESG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam teori sinyal, praktik ESG dapat dianggap sebagai sinyal positif yang dikirimkan perusahaan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Ketika perusahaan secara aktif mengungkapkan informasi mengenai komitmen mereka terhadap keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan

tata kelola yang baik, maka hal ini memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek jangka panjang yang baik, dapat dipercaya, dan dikelola dengan baik. Investor cenderung merespon positif terhadap sinyal tersebut karena menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan risiko jangka panjang dan keberlanjutan bisnisnya. Oleh karena itu, keterlibatan perusahaan dalam aktivitas ESG dapat meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mudzakir et al., 2023) yang menunjukkan bahwa *Environmental Social Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Marsuki et al., 2024) yang menunjukkan hasil bahwa *Environmental Social Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. *Tax Avoidance* tidak mampu memoderasi pengaruh antara ESG terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan *Moderating Regression Analysis* (MRA) untuk variabel interaksi antara *environmental social governance* dengan *tax avoidance* ($X*Z$) memiliki nilai sebesar 0.9024 dimana memiliki nilai lebih besar dari nilai signifikan 0.05, sehingga hipotesis *tax avoidance* akan memperkuat atau memperlemah dampak ESG ditolak. Hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis H2 **ditolak**. Artinya meskipun ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan, nilai *tax avoidance* tidak mengubah arah atau kekuatan hubungan tersebut. Menurut teori pemangku kepentingan, perusahaan yang menerapkan ESG

mencerminkan komitmen terhadap kebutuhan dan harapan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, investor, regulator, dan karyawan. Namun, praktik penghindaran pajak-meskipun ilegal-tidak memberikan sinyal tambahan yang dianggap positif atau negatif oleh para pemangku kepentingan, sehingga tidak memengaruhi persepsi mereka terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lim et al., 2024) yang menunjukkan *tax avoidance* tidak mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional maupun kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Keduanya mengindikasikan bahwa praktik penghindaran pajak tidak cukup kuat sebagai faktor yang memperkuat atau memperlemah pengaruh tata kelola atau keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Lajira, 2025) yang menyatakan bahwa strategi pajak yang selaras dengan prinsip ESG dapat memperkuat reputasi kinerja finansial perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dengan menggunakan berbagai macam pengujian, pengaruh *environmental social governance* terhadap nilai perusahaan dengan *tax avoidance* sebagai variabel pemoderasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Environmental Social Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat pengungkapan ESG perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin.
2. Berdasarkan hasil analisis data variabel *tax avoidance* tidak mampu memoderasi hubungan antara ESG terhadap nilai perusahaan. Artinya, meskipun perusahaan menerapkan praktik ESG dengan baik, keberadaan praktik penghindaran pajak tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa praktik penghindaran tidak memberikan pengaruh tambahan terhadap persepsi pasar atas keberlanjutan perusahaan.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang *Environmental Social Governance* terhadap nilai perusahaan dengan *tax avoidance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen diantaranya, yaitu:

1. Meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan ESG agar perusahaan dapat membangun kepercayaan investor serta menunjukkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan.
2. Memperluas penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel moderasi lain seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, atau struktur kepemilikan untuk melihat apakah variabel tersebut dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan.

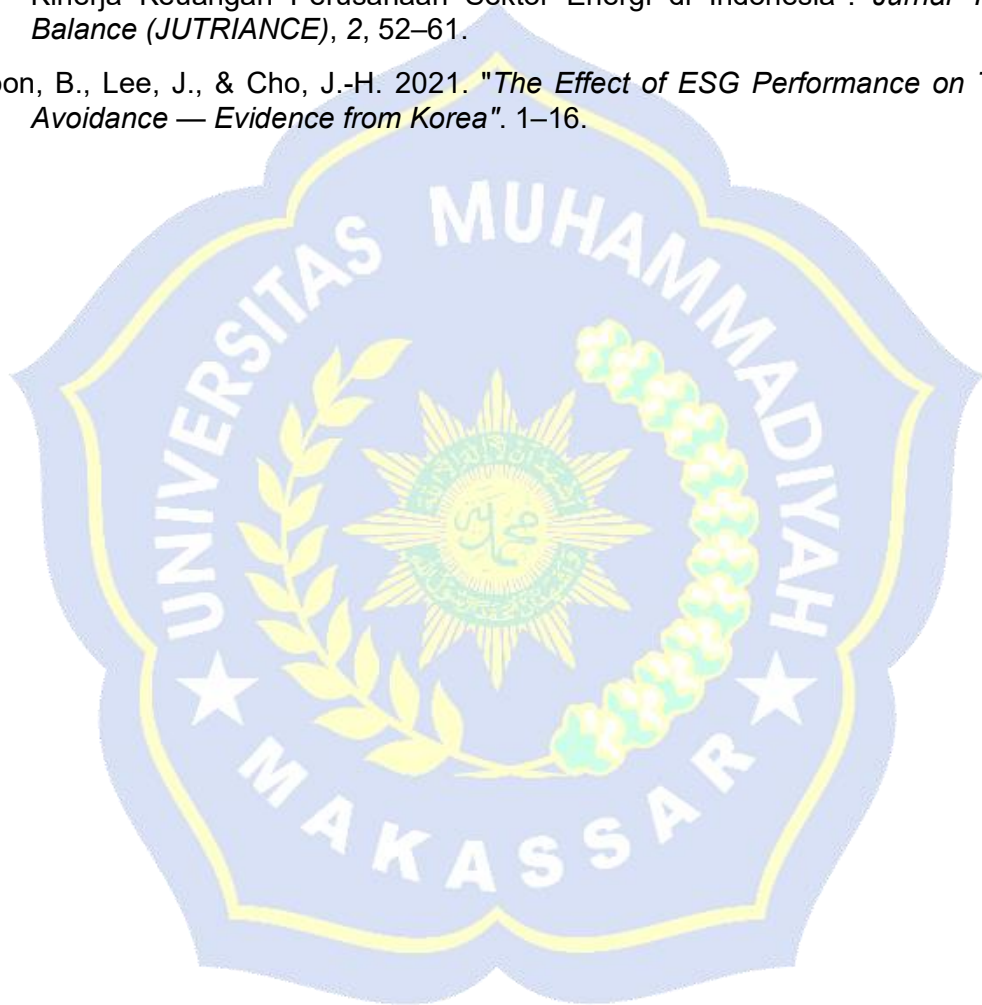


DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Kusuma, I. W. 2023. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Terhadap Kinerja Pasar Dengan Kontroversi ESG Sebagai Variabel Pemoderasi". *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(2). <https://doi.org/10.22146/abis.v11i2.84771>
- Anggraeni, N. M. P., Ratnadi, N. M. D., & Widanaputra, A. A. G. P. 2022. "The Effect of Environmental Accounting Disclosures on Firm Value With Environmental Performance as an Intervening Variable". *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 8630–8643.
- Atan, R., Alam, M. M., Said, J., & Zamri, M. 2018. "The Impacts of Environmental, Social, and Governance Factors on Firm Performance: Panel study of Malaysian companies". *Management of Environmental Quality*, 29, 182–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MEQ-03-2017-0033>
- Chandra, B., & Ervina, M. 2022. "Tata Kelola Perusahaan dalam Penghindaran Pajak: Peran CEO Overconfidence". *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 452–464. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.363>
- Christy, E., & Sofie. 2023. "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899–3908.
- El-deeb, M. S., Adel, A., & Banna, E. 2023. "Does audit quality moderate the impact of environmental , social and governance disclosure on firm value? Further evidence from Egypt". *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 5(4), 293–322. <https://doi.org/10.1108/JHASS-11-2022-0155>
- Elamer, A. A., Boulhaga, M., & Ibrahim, B. A. 2024. "Corporate tax avoidance and firm value : The moderating role of environmental , social , and governance (ESG) ratings". *Business Strategy and the Environment*, December 2022, 7446–7461. <https://doi.org/10.1002/bse.3881>
- Ghozali, I. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19"* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi"* (7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani et al. 2020. *"Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif"* (H. Abadi (ed.). CV. Pustaka Ilmu.
- Hariyanto, D. B., & Ghozali, I. 2024. "Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Kompas 100 Periode 2020-2022)". *Diponegoro Journal of Accounting*, 13, 1–13.
- Hoetama, M., & Carolina, V. 2024. "Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan ESG sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2).

- Kaplale, Y. S., Murni, Y., & Ani, S. M. 2023. "Pengaruh Environmental Disclosure, Social Disclosure Dan Mekanisme Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila*, 3, 163–177.
- Krisna, P. V. A., & Juliarto, A. 2024. "Pengaruh ESG Terhadap Penghindaran Pajak yang Dimoderasi Oleh Struktur Kepemilikan". *Diponegoro Journal of Accounting*, 13, 1–15.
- Lajira, T. 2025. "Peran Pajak dalam Mewujudkan Praktik ESG : Strategi untuk Keberlanjutan Bisnis". *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 347–352.
- Lim, A. H., & Ompusunggu, A. P. 2024. "Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Penghindaran Pajak Sebagai Variabel Miderasi". *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 4(1).
- Marsuki, M. A., & Efendi, D. 2024. "Pengaruh Environmental Social Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13.
- Metwally, A. B. M., Elsharkawy, A. A. M., & Salem, M. I. 2024. "The Impact Of Corporate Social Responsibility On Operating Cash Flow Opacity: The Moderating Role Of Tax Avoidance". *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2390692>
- Mudzakir, F. U., & Pangestuti, I. R. D. 2023. "Pengaruh Environmental, Social and Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA dan DER sebagai Variabel Kontrol". *Diponegoro Journal of Management*, 12(2), 1–13.
- Nasution, M. I. S., Yulia, I. A., & Fitrianti, D. 2024. "Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023)". *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT) KITA*, 8(4), 1255–1264. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2939>
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. 2022. "Pengaruh Environmental, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan". *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 67–78. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>
- Oktaviana, S., Sembel, R., & Manurung, A. H. 2025. "Pengaruh Environmental, Social, General Disclosure, dan Indikator Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan di Indonesia". *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9, 464–478.
- Prabawati, P. I., & Rahmawati, I. P. 2022. "The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Scores on Firm Value in Asean Member Countries". *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 2.
- Qodary, H. F., & Tambun, S. 2021. "Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Dan Retention Ratio Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating". *JUREMI*, 1, 159–172.

- Ridho, T. K., Sutanto, H., & Cahyandito, M. F. 2023. "*Manajemen Strategik : Road To the Essence of Sustainable Competitiveness*". Kencana.
- Romli, & Abdurohim. 2024. "Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan". *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7.
- Suretno, F., Adrianto, F., & Alfarisi, M. F. 2022. "Effect of Environment, Social and Governance Disclosure on Firm Value". *Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 13, 121–128.
- Utomo, L. P. 2024. "Pengungkapan Environmental, Social, Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi di Indonesia". *Jurnal Trial Balance (JUTRIANCE)*, 2, 52–61.
- Yoon, B., Lee, J., & Cho, J.-H. 2021. "*The Effect of ESG Performance on Tax Avoidance — Evidence from Korea*". 1–16.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AUTO	Astra Otoparts Tbk
2	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
6	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
7	INDS	Indospring Tbk
8	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
9	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
10	NIPS	Nipress Tbk
11	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
13	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
14	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
15	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk
16	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk
17	ASLC	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk
18	ISAP	PT Isra Presisi Indonesia Tbk
19	TYRE	PT King Tire Indonesia Tbl
20	VKTR	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
21	LMAX	PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk
22	AEGS	PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk
23	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk
24	KAQI	PT Jantra Group Indonesia Tbk
25	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk
26	TURI	Tunas Ridean Tbk

Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AUTO	Astra Otoparts Tbk
2	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
6	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
7	INDS	Indo Spring Tbk
8	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
9	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbl
10	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
11	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
12	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
13	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk
14	DRMA	PT Dharma Pilometal Tbk
15	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk

Sumber: Peneliti, 2024



Lampiran 3 Tabulasi Data

No	Kode	Tahun	Y	X	Z	X*Z
1	AUTO	2021	0.6295	0.402	0.1591755	0.06
		2022	0.6753	0.711	0.1482609	0.11
		2023	0.8386	0.546	0.1305654	0.07
2	BOLT	2021	1.8246	0.660	0.2171332	0.14
		2022	1.6529	0.371	0.2634770	0.10
		2023	1.6330	0.423	0.2145842	0.09
3	BRAM	2021	19,126	0.495	0.2617601	0.13
		2022	12,801	0.588	0.2300005	0.14
		2023	9,036	0.567	0.2993078	0.17
4	GDYR	2021	4,581	0.423	0.0118223	0.00
		2022	4,599	0.433	- 6.1653340	- 2.67
		2023	5,295	0.423	0.1345997	0.06
5	GJTL	2021	1.8087	0.598	0.0826779	0.05
		2022	0.7226	0.526	- 0.0121196	- 0.01
		2023	0.7499	0.237	0.2399298	0.06
6	IMAS	2021	3495004659125.75	0.375	-0.912	- 0.34
		2022	3475033203930.75	0.185	0.635	0.12
		2023	5572035999405.75	0.160	0.384	0.06
7	INDS	2021	0.6543	0.278	0.2600201	0.07
		2022	0.5606	0.206	0.2307003	0.05
		2023	0.5836	0.237	0.2464792	0.06
8	LPIN	2021	1.7313	0.629	0.0814120	0.05
		2022	0.5881	0.526	0.1604513	0.08
		2023	0.5191	0.536	0.3478254	0.19
9	MASA	2021	100,584	0.330	0.2205440	0.07
		2022	42,058	0.320	0.2202920	0.07
		2023	66,833	0.289	0.2163379	0.06
10	SMSM	2021	2.2717	0.381	0.2102708	0.08
		2022	2.2605	0.433	0.2014143	0.09
		2023	2.7178	0.485	0.2023815	0.10
11	BOGA	2021	5286901431900.43	0.000	0.359	-
		2022	4925566441950.47	0.272	0.703	0.19
		2023	4507178558850.41	0.358	1.782	0.64
12	CARS	2021	750000000000.89	0.000	-0.133	-
		2022	1260000000000.82	0.469	0.456	0.21
		2023	1500000000000.77	0.494	0.531	0.26

13	PMJS	2021	1967050800000.38	0.000	0.387	-
		2022	2104606800000.35	0.111	0.347	0.04
		2023	1953295200.34	0.099	0.281	0.03
14	DRMA	2021	1.5195	0.258	0.1701123	0.04
		2022	2.3179	0.247	0.1972134	0.05
		2023	1.6330	0.247	0.1866672	0.05
15	MPMX	2021	4941499733195.37	0.452	0.233	0.11
		2022	4875793989920.30	0.333	0.179	0.06
		2023	4584562700550.29	0.556	0.209	0.12

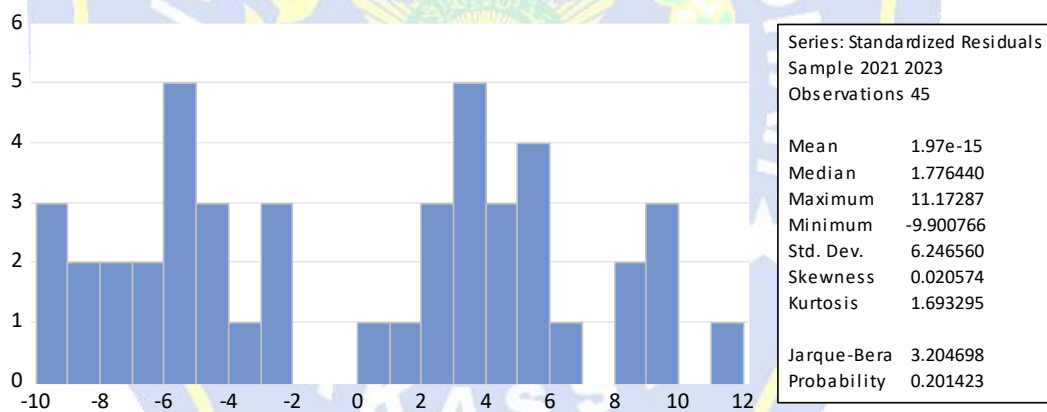


Lampiran 4 Hasil Uji Eviews 12

a) Uji Deskriptif

	X	Y	Z
Mean	0.370422	134662.0	0.106866
Median	0.381000	4599.000	0.217133
Maximum	0.711000	750000.0	1.782000
Minimum	0.000000	0.519100	-6.165334
Std. Dev.	0.177785	207462.0	1.010100
Skewness	-0.327689	1.357834	-5.408385
Kurtosis	2.514280	3.534432	34.76263
Jarque-Bera	1.247709	14.36338	2111.002
Probability	0.535875	0.000760	0.000000
Sum	16.66900	6059792.	4.808962
Sum Sq. Dev.	1.390723	1.89E+12	44.89332
Observations	45	45	45

b) Hasil Uji Normalitas



c) Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 07/06/25 Time: 14:12

Sample: 2021 2023

Included observations: 45

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.32E+11	5.442306	NA
X	2.57E+12	5.442306	1.000000

d) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS RES
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/12/25 Time: 19:34
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.341010	1.659375	4.423962	0.0001
X	-0.887845	0.542797	-1.635685	0.1092

e) Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.337968	Mean dependent var	307986.6
Adjusted R-squared	0.322571	S.D. dependent var	925479.7
S.E. of regression	761725.7	Sum squared resid	2.49E+13
F-statistic	21.95150	Durbin-Watson stat	1.799342
Prob(F-statistic)	0.000028		

f) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/06/25 Time: 12:13
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3293132.	657035.1	5.012109	0.0000
X	-5398041.	1602567.	-3.368371	0.0016

g) Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3293132.	657035.1	5.012109	0.0000
X	-5398041.	1602567.	-3.368371	0.0016

h) Hasil Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3308917.	1050395.	3.150164	0.0030
X	-5463843.	2401404.	-2.275270	0.0282
Z	-90677.96	3164713.	-0.028653	0.9773
XZ	748238.9	7444461.	0.100509	0.9204

i) Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.220705
Adjusted R-squared	0.163684
S.E. of regression	1920197.
Sum squared resid	1.51E+14
Log likelihood	-712.8149
F-statistic	3.870560
Prob(F-statistic)	0.015851

Lampiran 5 Dokumentasi



Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail : lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 7165/05/C.4-VIII/VI/1446/2025

04 June 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

08 Dzulhijjah 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Bursa Efek Indonesia

Universitas Muhammadiyah Makassar

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 596/05/A.2-II/VI/46/2025 tanggal 2 Juni 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ADHE LARASATI SYAFARI

No. Stambuk : 10573 1107721

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS: PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Juni 2025 s/d 10 Agustus 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M

Dr. Muh. Arif Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar - 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 16 Juni 2025 M

20 Dzulhijjah 1446 H

Nomor : 080/GI-U/VI/1446/2025

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 7165/05/C.4-VIII/VI/1446/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Adhe Larasati Syafari
 Stambuk : 105731107721
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Penelitian : "Pengaruh Pengungkapan *Environmental Social Governance* (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris: Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)"

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
 Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

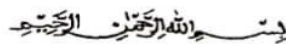

Dr. A. Ifayant Haanurat, M.M.
 NBM: 857 606

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Adhe Larasati Syafari

Nim : 105731107721

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5%	10 %
2	Bab 2	8%	25 %
3	Bab 3	6%	10 %
4	Bab 4	5%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 08 Agustus 2025

Mengetahui,

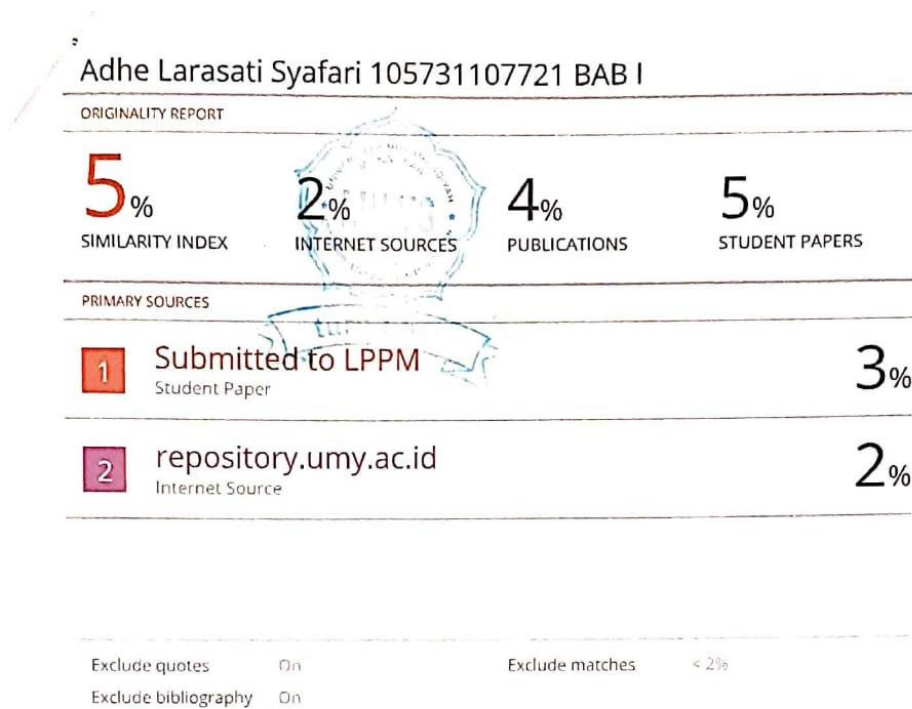
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursidin, S.Nim.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 9 Bukti Plagiat Bab per Bab



Adhe Larasati Syafari 105731107721 BAB II

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

3%

2

Sonya Oktaviana, Roy Sembel, Adler Haymans
Manurung. "Analisis Pengaruh Environment,
Social, General Disclosure, dan Indikator
Keuangan terhadap Nilai Perusahaan",
Owner, 2025
Publication

2%

3

e-journal.trisakti.ac.id
Internet Source

2%

4

ejournal3.undip.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches 4.2%

Adhe Larasati Syafari 105731107721 BAB III

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.pelitabangsa.ac.id

Internet Source

2%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

3

Nandika Yuda Pratama Ohoimas, Daud B. Madmuar, Ansar Putra Iryanti Jabir, Johanis Nifanngeljau. "Peran Kepuasan Konsumen dalam Memediasi Pengaruh Harga, Citra Merk, dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Ulang Produk Scarlett di Timika", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025

Publication

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Adhe Larasati Syafari 105731107721 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Makassar

Student Paper

3%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Adhe Larasati Syafari 105731107721 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BIOGRAFI PENULIS



Adhe Larasati Syafari, panggilan Laras. Lahir di Tilamuta pada tanggal 21 September 2003 dari pasangan suami istri Ayahanda Syafari dan Ibunda Suhartini, S.E., M.M. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Bonto Bontoa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 02 Tilamuta lulus tahun 2015, MTs Negeri 01 Boalemo lulus tahun 2018, SMK Negeri 01 Boalemo lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.